

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu faktor yang terpenting dan sangat menentukan dalam penelitian. Menurut Syaodih (2007: 52) metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi yang tinggi antara penguasaan konten pedagogis dengan pengelolaan pembelajaran anak usia dini.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian, agar penelitian dapat dikerjakan dengan sistematis.

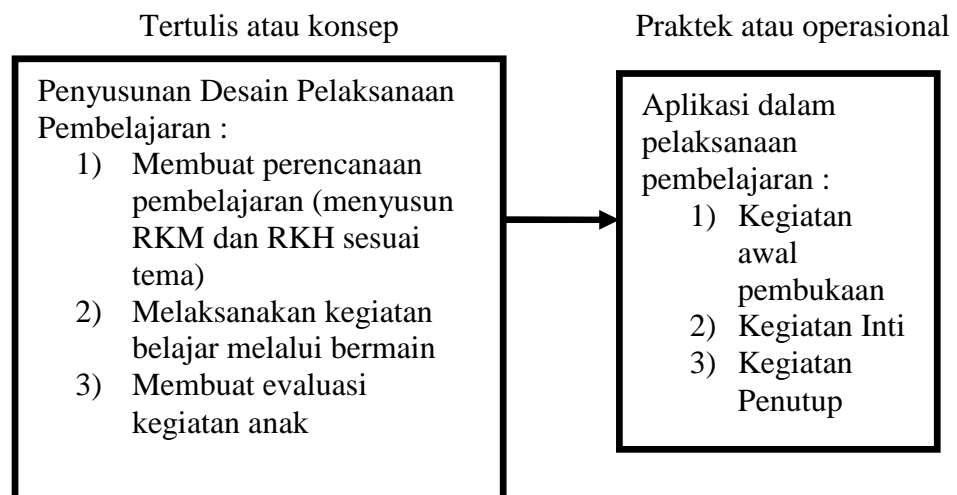
Menurut M. Nazir (2003: 84) "Desain penelitian yaitu semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Berdasarkan konsep di atas bahwasannya desain penelitian adalah suatu proses dalam melaksanakan penelitian dimulai dari perencanaan sampai dengan tahap pelaksanaan.

Desain penelitian ini adalah korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.

- a. Korelasional positif hubungan antara variabel X dan Y searah. Semakin tinggi nilai pada variabel X, semakin tinggi pula nilai pada variabel Y
- b. Semakin tinggi penguasaan konten pedagogis guru, semakin tinggi pengelolaan pembelajaran di PAUD.

Untuk mengetahui tahapan dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2. Tahapan Penelitian

C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Definisi konseptual adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas.

Definisi operasional adalah pendefinisian secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang diamati dan dapat diukur.

Untuk memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan objek penelitian, maka variabel yang diuji dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan.

1. Definisi Konseptual

- a) Variabel bebas (X) : penguasaan konten pedagogis (teori konsep pedagogis guru)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menjabarkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan, melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan dan perlindungan, melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan, pengasuhan dan perlindungan.

- b) Variabel terikat (Y) : pengelolaan pembelajaran di PAUD

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun

2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 Ayat (1) menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

2. Definisi Operasional Variabel

- a) Penguasaan konten pedagogis yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam memahami teori yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- b) Pengelolaan pembelajaran PAUD yaitu kegiatan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan anak untuk aktif dan bereksplor sesuai dengan minatnya yang meliputi kegiatan awal pembukaan pembelajaran (mempersiapkan anak, mempersiapkan media, melakukan kegiatan apersepsi, menyampaikan tujuan kegiatan), kegiatan Inti pembelajaran (penguasaan tema, pendekatan / strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa), kegiatan penutup (melakukan refleksi dengan melibatkan anak).

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Syaodih (2007: 220) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

(1) Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara langsung dilapangan serta pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang RKH yang di buat guru mengenai penguasaan konten pedagogis di PAUD maupun TK se-Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

(2) Kuesioner (Angket)

Menurut Syaodih (2007: 219) angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket ini diberikan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana peran guru dalam pengelolaan pembelajaran di PAUD. Angket dibuat dengan model Likert yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan respon dan bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Penyusunan angket kompetensi guru mengacu kepada aspek-aspek kemampuan dalam membuat perencanaan (RKH), dalam pelaksanaan, kemudian dalam membuat evaluasi.

(3) Dokumentasi

Menurut Syaodih (2007: 221) studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap dan belum berubah. Dalam hal ini dokumentasi bertujuan untuk melihat bentuk perangkat pembelajaran yang ada di sekolah seperti silabus atau program tahunan per semester, RKM, RKH.

E. Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi penelitian ini adalah semua guru yang berada di PAUD maupun TK se-Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 148 guru yang terdiri dari 17 TK dan 2 PAUD.

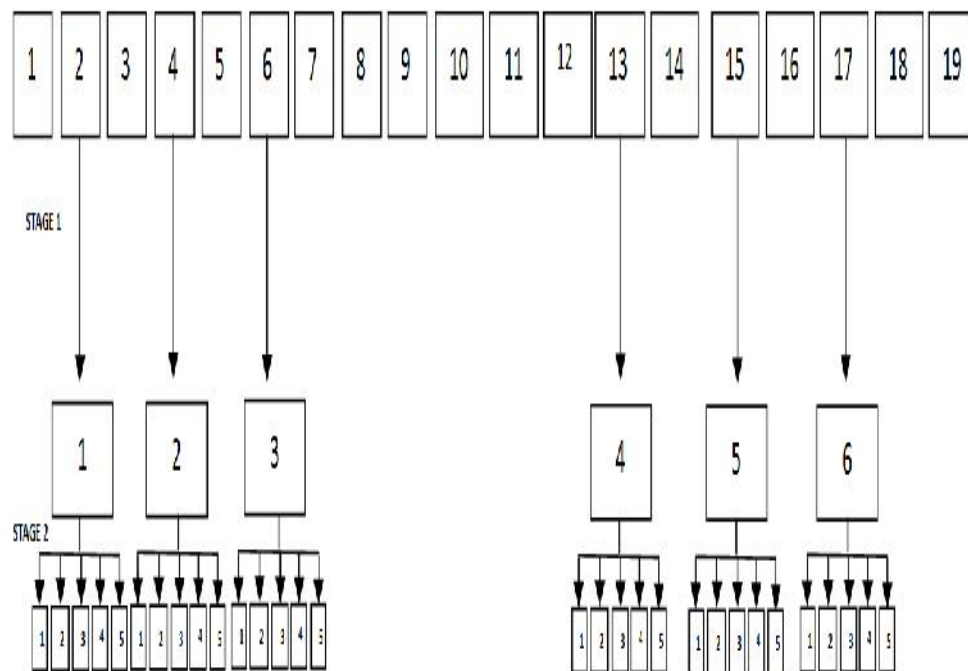
F. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sedangkan menurut Husin Sayuti & M. Thoha B .S Jaya (1995: 143) sampel diambil secara *multi stage random sampling* yaitu pemilihan dilakukan beberapa tingkat: (1) Memilih kluster dengan cara simple random sampling. (2) Memilih satuan sampling dalam

kluster. Seperti dipilihlah satu se-Kecamatan Way Halim yang terdiri dari 19 TK dan PAUD. Kemudian dari 19 sekolah tersebut dipilih 6 sekolah yaitu 5 TK dan 1 PAUD yang terdiri dari TK Alam Kreasi Edukasi, TK Xaverius 3, TK Al-Azhar 4, TK Al-Azhar 2, PAUD Raudatul Dzikri, TK Islam Bina Balita.

Dalam hal ini 6 TK dan PAUD se-Kecamatan Way Halim tersebut diambil lima sampel guru dengan total sampel sebanyak 30 guru.

Secara Skematis Tehnik Sampling dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Skematis Teknik Sampling

G. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh oranglain. Dalam SPSS ada tiga metode korelasi sederhana (*bivariate correlation*) diantaranya *Pearson Correlation*, *Kendall's tau-b*, dan *Spearman Correlation*. *Pearson Correlation* digunakan untuk data berskala interval atau rasio, sedangkan *Kendall's tau-b*, dan *Spearman Correlation* lebih cocok untuk data berskala ordinal.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing. Ini berarti bahwa semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

2. *Scoring*

Setelah melalui tahapan *editing*, maka selanjutnya penulis memberikan skor, katagori, dan kriteria penilaian terhadap pertanyaan yang ada pada angket. Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban yaitu 4, 3, 2, 1. Untuk katagori penilaian ada sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik.

Untuk menyajikan data secara singkat atau menentukan kriteria penilaian maka perlu menentukan interval. Rumus interval dalam Hadi (2006: 178) adalah sebagai berikut:

$$i = \frac{(NT - NR)}{K}$$

Keterangan :

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Katagori

Untuk lebih jelasnya lihat tabel 1 dan tabel 2. berikut ini :

**Tabel 1. Skor Jawaban Lembar Observasi
tentang Konten Pedagogis Guru**

Katagori	Kriteria	Skor
Sangat Baik	83 >	4
Baik	63 - 81	3
Cukup Baik	44 - 62	2
Kurang Baik	25 - 43	1

**Tabel 2. Skor Jawaban Angket tentang Pengelolaan
Pembelajaran PAUD**

Katagori	Kriteria	Skor
Sangat Baik	94 >	4
Baik	73 - 93	3
Cukup Baik	52 - 72	2
Kurang Baik	31 - 51	1

3. *Tabulating*

Jawaban-jawaban responden yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam kategori.

Dengan ini analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara penguasaan konten pedagogis guru dengan pengelolaan pembelajaran di PAUD adalah dengan analisis tabel silang menggunakan korelasi *Spearman's Correlations*", yaitu rumus koefisien korelasi tata jenjang oleh Spearman (Sugiyono, 2011: 174).

Rumus koefisien korelasinya adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi Spearman

d = perbedaan antara pasangan jenjang
= sigma atau jumlah

n = banyak responden atau jumlah pasang jenjang

1 = bilangan konstan

6 = bilangan konstan

Spearman r_s Koefisien adalah metode untuk menganalisis data dan untuk melihat hubungan antara variabel yang sebenarnya dengan skala ordinal.

Jika $r_s > r_t$, maka hipotesis kerja diterima dan hipotesis nol ditolak.

Jika $r_s < r_t$, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis kerja ditolak.

H. Uji Hipotesis

Uji hubungan koefisien korelasi digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Misalnya populasinya adalah semua guru yang ada di TK dan PAUD di Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung dan sampel yang diambil adalah 5 guru dalam setiap sekolah, jadi apakah hubungan yang terjadi atau kesimpulan yang diambil dapat berlaku untuk populasi yaitu seluruh guru yang ada di TK dan PAUD Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan antara penguasaan konten pedagogis dengan pengelolaan pembelajaran guru anak usia dini di PAUD

H_a : Ada hubungan antara penguasaan konten pedagogis dengan pengelolaan pembelajaran guru anak usia dini di PAUD

2. Menentukan tingkat signifikansi

Untuk menginterpretasikan angka maka perlu dibandingkan dengan tabel nilai-nilai rho pada tabel. Tabel nilai Rho digunakan untuk menguji signifikan korelasi dengan teknik korelasi Rank Spearman jika sampel ≤ 30 maka nilai korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dapat langsung dibandingkan dengan rho tabel. Parameter yang digunakan adalah jika rho hitung $> r$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak

sedangkan jika rho hitung $<$ r tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2011: 352). Untuk lebih jelasnya lihat lampiran 4 tabel Rho, hal. 63.